



Vol. 03 No. 07 (2024) : 370-376

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



# IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA

**Catur Wulandari**

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [caturwulandari494@gmail.com](mailto:caturwulandari494@gmail.com)

**ABSTRACT** *So for this situation the creators need to analyze how to run the teacher board's assets in working on the nature of Islamic school administration at MIN 9 bandar Lampung . Implementation of instructor asset administration, for example, regulates educators who teach according to their teaching foundation, around S.1, gifted in utilizing learning techniques and media, creating educator skills by involving instructors in reforms and workshops, inspiration to continue coaching, awarding awards to outside educators normal and giving authority to educators who require discipline and terrible performance, involving educators in every school improvement, recognizing and fostering educator thinking and abilities, completing direct supervision exercises over the training of educators, as a result of educators evaluating execution immediately followed up, concentrating entirely on special instructors.*

**Keywords:** *Implementation, instructor asset executives, strict administrative nature of Islamic training*

**ABSTRAK :** Maka untuk situasi ini pencipta perlu menganalisis bagaimana menjalankan aset dewan guru dalam bekerja pada sifat administrasi persekolahan Islam di MIN 9 bandar Lampung . Pelaksanaan administrasi aset instruktur, misalnya, mengatur pendidik yang mengajar sesuai landasan pengajarannya, di sekitar S.1, berbakat dalam memanfaatkan teknik dan media pembelajaran, menciptakan keterampilan pendidik dengan mengikutsertakan instruktur dalam perombakan dan lokakarya, inspirasi untuk melanjutkan pembinaan, pemberian penghargaan bagi pendidik luar biasa dan pemberian wewenang bagi pendidik yang memerlukan kedisiplinan dan penampilan yang mengerikan, mengikutsertakan pendidik dalam setiap perbaikan sekolah, mengakui dan membina pemikiran dan kemampuan pendidik, menyelesaikan latihan pengawasan langsung atas latihan pendidiknya, akibat pendidik penilaian eksekusi segera ditindaklanjuti, berkonsentrasi sepenuhnya pada instruktur istimewa.

**Kata Kunci:** *Implementasi, para eksekutif aset instruktur, sifat administrasi pelatihan yang ketat Islam*

## PENDAHULUAN

Upaya untuk memahami asumsi-asumsi seperti yang diungkapkan dalam target-target esensial di atas memang sulit. Memang

dalam dunia persekolahan pun, pelaksanaan administrasi pengajaran yang dilakukan masih kurang baik, misalnya tenaga pendidik yang kurang tanggap terhadap tuntutan anak didiknya, tidak adanya kerjasama yang baik antara pengajar dan wali murid, tidak adanya waktu untuk mengajar. memperhatikan protes, gagasan, dan tujuan siswanya, serta tidak signifikan antara persiapan latihan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran yang diselesaikan oleh pendidik.<sup>1</sup> Mengusahakan sifat penyelenggaraan diklat, salah satunya dengan memperluas aset guru sebagai pengawas pelaksanaan persekolahan dalam latihan-latihan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Siti Wahidah, kedudukan tertinggi pemerintahan tertentu yang terhormat dan dihormati pada dasarnya adalah karena pemerintahan tersebut diberikan oleh para ahli.<sup>2</sup> Pengerjaan aset guru harus dapat dilakukan dengan melaksanakan administrasi aset instruktur. Sebagaimana dikemukakan E. Mulyasa, alasan aset dewan bagi guru adalah menggunakan instruktur secara nyata dan produktif untuk mencapai hasil yang ideal, namun dalam keadaan yang menarik.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengumpulkan instruktur keterampilan yang luar biasa dengan melakukan administrasi aset staf pelatihan yang merupakan bagian utama dari prosedur untuk menentukan sifat administrasi sekolah umum. Allah SWT menunjukkan kepada kerabat-Nya bahwa diperlukan keterampilan dalam melakukan tugas dan kewajiban, sehingga mereka dapat menawarkan jenis bantuan yang berkualitas.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk menyampaikan pesan kepada orang-orang yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya, dan (memerintahkan kamu) sambil menetapkan hukum antar individu agar kamu menilai dengan adil. Sesungguhnya Allah telah menunjukkan kepadamu yang terbaik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (An-Nisa: 58)<sup>4</sup>

Menurut Mulyasa, pelaksanaan pameran aset staf pelaksana meliputi latihan-latihan berikut ini: 1) pengaturan instruktur, 2) pelatihan

<sup>1</sup> Khotimah Khusnul, “*Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru*,” *An-Nur* 1 (2021): 60-65.

<sup>2</sup> Siti Wahidah, *Manajemen Layanan dan Pengajaran di MAN 2 Ponorogo*, Tesis Program Pascasarjana Manajemen pendidikan Islam, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, 2009, dalam <http://www.sitiwahidah.com/> diakses tanggal 7 Mei 2013

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 42

<sup>4</sup> Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2001), h. 113

dan pembentukan guru, 3) evaluasi guru, 4) pemberian gaji.<sup>5</sup> Berdasarkan penilaian tersebut, para ahli memimpin pra-review di MIN 9 bandar Lampung untuk pelaksanaan aset pendidik para eksekutif. Hasil peninjauan tenaga ahli di MIN 9 bandar Lampung terhadap pelaksanaan aset tenaga pendidik diperoleh keterangan sebagai berikut:<sup>6</sup> 1) melakukan pengaturan terhadap guru dengan melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan landasan ajarnya, 2) melatih dan menciptakan instruktur dengan memberikan kenyamanan kepada siswa. instruktur yang perlu melanjutkan sekolahnya ke tingkat yang lebih signifikan, mengikutsertakan pendidik dalam mempersiapkan latihan dan kursus instruktif, mengikutsertakan semua komite pendidik dalam setiap persiapan dan pelaksanaan latihan sekolah, dan memudahkan pendidik untuk memanfaatkan kantor pembelajaran yang ada di sekolah, 3) penilaian guru fakultas dengan mengadakan pertemuan setiap 2 (dua) bulan sekali untuk menilai pelaksanaan instruktur, ketua memimpin kunjungan kelas, memberikan arahan dan bantalan kepada pendidik, 4) gaji dilihat dari 95% instruktur yang telah mendapatkan wasiat sebagai pendidik ahli, staf istimewa ditawarkan dengan pertimbangan yang sama seperti pegawai pemerintah. Melihat konsekuensi dari pra-studi tersebut, dipandang bahwa meskipun administrasi staf pertunjukan telah dilaksanakan di MIN 9 bandar Lampung, sifat administrasi pelatihan ketat Islam di sekolah menengah masih belum ideal. Oleh karena itu, para kreator tertarik untuk melakukan eksplorasi yang lebih top to bottom tentang “Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam Siswa di MIN 9 bandar Lampung .

## METODOLOGI PENELITIAN

Eksplorasi semacam ini adalah pemeriksaan yang mencerahkan dengan menggunakan strategi pemeriksaan subjektif. Menurut Sugiyono, eksplorasi jelas adalah penelitian yang berencana menilai sesuatu tanpa membuat korelasi, sehingga berusaha menjawab suatu peristiwa atau keadaan yang kemudian digambarkan sebagai sebuah cerita.<sup>7</sup> Sumber informasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang benar-benar memahami kajian eksplorasi, khususnya ketua dan wakil-wakilnya, para pendidik madrasah, dan murid-muridnya. Metode pengumpulan informasi dengan Observasi Partisipatif, pertemuan dan dokumentasi. Metode pengumpulan informasi dengan pengurangan informasi, penyajian informasi dan penarikan akhir.

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 152

<sup>6</sup> Observasi Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik di SMP Negeri 24 Bandar Lampung Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung November 2021

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 11

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen sumber daya tenaga pendidik yang harus dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam siswa meliputi kegiatan: 1) perencanaan tenaga pendidik , 2) pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik , 3) penilaian tenaga pendidik , 4) pemberian kompensasi

### a. Perencanaan Tenaga Pendidik

Berdasarkan hasil observasi guru di MIN 9 bandar Lampung terutama guru Pendidikan Agama Islamnya cukup profesional Mereka mengajar mata pelajaran sesuai dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan.<sup>8</sup> Dari hasil dokumentasi data guru Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam MIN 9 bandar Lampung memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diberikannya.<sup>9</sup> Selain itu perencanaan tenaga pendidik , juga harus memilih tenaga pendidik yang profesional, seperti: memiliki kemampuan menggunakan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran Menurut salah seorang siswa di MIN 9 bandar Lampung , guru Pendidikan Agama Islam mereka cukup menguasai materi pelajaran.<sup>10</sup> Apabila mereka mengajukan pertanyaan atau permasalahan, maka guru Pendidikan Agama Islam mampu menjawab dan menjelaskannya dengan baik serta mudah dimengerti.<sup>11</sup> Dengan demikian dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan Tenaga Pendidik Pendidikan Agama Islam di MIN 9 bandar Lampung cukup baik.

### Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Pendidik

Dari hasil observasi upaya pembinaan dan pengembangan Tenaga Pendidik Pendidikan Agama Islam di MIN 9 bandar Lampung , cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MIN 9 bandar Lampung diperoleh informasi bahwa para guru selalu diberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi diri dan mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan kompetensi diri.<sup>12</sup> Kegiatan pembinaan dan pengembangan kompetensi guru biasanya dengan mengikutsertakan guru pada pelatihan yang diadakan departemen agama, seminar, workshop, dan

<sup>8</sup> Perencanaan Tenaga Pendidik Pendidikan Agama Islam, *Observasi*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung , Februari -Maret 2022

<sup>9</sup> Data Guru Pendidikan Agama Islam, *Dokumentasi*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung TP. 2021/2022

<sup>10</sup> Mustafida, "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Ma Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021," *An Nur* 7 (2021): 16-26.

<sup>11</sup> Indra Wijaya, Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 24 Bandar Lampung *Wawancara*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung 28 Maret 2022

<sup>12</sup> Drs. Hi Yuni Herwanto, M.Pd , Kepala SMP Negeri 24 Bandar Lampung , *Wawancara*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung , 28 Maret 2022

sebagainya. Apabila ada suatu kebijakan baru misalnya ketika pertama kali diberlakukannya KTSP atau pengenalan kurikulum 2013 maka pihak sekolah mengikutsertakan para gurunya untuk mengikuti pelatihan dalam memahami kebijakan baru serta pengelolaan madrasah tersebut.<sup>13</sup> Upaya lain yang dilakukan dalam pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam di adalah dengan memberikan berbagai fasilitas pembelajaran yang cukup baik, seperti: LCD, ruang multimedia, dan perpustakaan.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pihak MIN 9 bandar Lampung selalu memberikan pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik dengan cukup baik, seperti: mengikutsertakan guru Pendidikan Agama Islam dalam penataran dan seminar, memberikan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, memberikan penghargaan bagi guru berprestasi dan sanksi bagi guru yang kurang disiplin dan kinerjanya yang kurang baik, mengikutsertakan guru dalam setiap perkembangan sekolah, menerima dan mengembangkan ide dan potensi yang dimiliki guru.

#### **b. Penilaian Tenaga Pendidik**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MIN 9 bandar Lampung diperoleh informasi bahwa setiap dua bulan sekali dilakukan supervisi pada kegiatan pembelajaran guru.<sup>15</sup> Para guru juga menyatakan bahwa kepala sekolah selalu mengadakan supervisi dengan salah satunya mengadakan kunjungan kelas.<sup>16</sup> Dan menurut para guru penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah hasil penilaiannya cukup objektif dalam artian sesuai dengan kenyataan.<sup>17</sup> Hasil penilaian kinerja guru tersebut langsung ditindaklanjuti kepala MIN 9 bandar Lampung dengan memanggil guru yang kurang baik kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran, misalnya yang jarang menggunakan media pembelajaran, hanya menggunakan metode mengajar ceramah, atau jarang menggunakan metode mengajar yang bervariasi, maka guru tersebut biasanya akan mendapat teguran dari kepala sekolah.<sup>18</sup>

#### **d. Pemberian Kompensasi**

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang gaji guru, diketahui bahwa kesejahteraan guru di MIN 9 bandar Lampung sangat diperhatikan terutama guru yang berstatus honorer. Guru honorer mendapatkan gaji

<sup>13</sup> Andi Warisno, Metode Sorogan, And Kitab Al, "*Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam*," *An Nida* 1 (2021): 1-8.

<sup>14</sup> Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Pendidik, *Observasi*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung Februari-Maret 2022

<sup>15</sup> Drs. Hi Yuni Herwanto, M.Pd, Kepala SMP Negeri 24 Bandar Lampung *Wawancara*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung 7 Maret 2022

<sup>16</sup> Nuroni, S.Pd, Guru, *Wawancara*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung 7 Maret 2022

<sup>17</sup> Nuroni, S.Pd, Guru, *Wawancara*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung 7 Maret 2022

<sup>18</sup> Rosmiati, S.Pd, Guru, *Wawancara*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung 7 Maret 2022

sebesar Rp. 45.000,- perjam, dan rata-rata guru honorer memperoleh jam mengajar lebih dari 14 jam. Selain itu mereka juga mendapat bantuan dana tunjangan fungsional sebesar Rp. 250.000,- perbulan. Ditambah lagi dengan apabila ia menjadi wali kelas dengan imbalan Rp. 50.000,- perbulan dan apabila ia menjadi guru piket, maka ia akan mendapatkan imbalan sebesar Rp.65.000,- perbulan. Dari dokumen gaji para guru di MIN 9 bandar Lampung diketahui paling kecil guru honorer di MIN 9 bandar Lampung menerima gaji sebesar Rp. 690.000,-.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dalam pembayaran gaji para guru honorer setiap bulan selalu diutamakan dan tidak pernah terlambat.<sup>20</sup> Kepala MIN 9 bandar Lampung juga menjelaskan bahwa dia selalu mengutamakan pembayaran gaji para guru honorer walaupun tidak selalu pasti sama tanggal pemberian gaji setiap bulannya, namun tidak pernah lewat dari tanggal 7.<sup>21</sup> Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian kompensasi bagi guru honorer di MIN 9 bandar Lampung cukup baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno, Metode Sorogan, And Kitab Al, *"Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," An Nida 1* (2021): 1-8
- Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2001), h. 113
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 42
- Khotimah Khusnul, *"Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," An -Nur 1* (2021): 60-65.
- Mustafida, *"Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesioanal Guru Di Ma Hidayatul Muftadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021," An Nur 7* (2021): 16-26.
- Siti Wahidah, *Manajemen Layanan dan Pengajaran di MAN 2 Ponorogo*, Tesis Program Pascasarjana Manajemen pendidikan Islam, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, 2009, dalam <http://www.sitiwahidah.com/> diakses tanggal 7 Mei 2013

---

<sup>19</sup> Dokumentasi Gaji Guru Honorer di SMP Negeri 24 Bandar Lampung TP. 2021/2022

<sup>20</sup> Hj. Yustikawati, S.Pd, Guru, *Wawancara*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung 7 Maret 2022

<sup>21</sup> Drs. Hi Yuni Herwanto, M.Pd , Kepala SMP Negeri 24 Bandar Lampung *Wawancara*, SMP Negeri 24 Bandar Lampung 7 Maret 2022

